

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan tugas akhir, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dalam budidaya tomat yang dilakukan oleh petani binaan PT Tri Berkat Agro dan petani konvensional, menggunakan jenis peralatan dan perlakuan yang hampir sama. Perbedaan konkret yang dapat dilihat dari penggunaan alat pada kedua sistem adalah terdapat pada penggunaan mesin pompa dan pompa elektrik. Petani binaan PT TBA menggunakan mesin pompa beserta selang untuk menyiram dan menyemprot tanaman dan hal ini merupakan anjuran dari PT TBA untuk mengefisienkan pekerjaan. Sementara petani konvensional menggunakan pompa elektrik untuk menyemprot tanaman dan menyiram tanaman secara konvensional, karena menurut mereka masih dapat kerjakan dengan cara manual.
2. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, bahwa tingkat pendapatan antara budidaya tomat yang dilakukan oleh petani PT TBA dan petani konvensional berbeda. Total pendapatan yang diperoleh petani PT TBA adalah, ulangan 1 sebesar Rp. 76.525.183, ulangan 2 sebesar Rp. 98.163. 262, ulangan 3 sebesar Rp. 76.437.366, ulangan 4 sebesar Rp. 75.847.213 dan total pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp. 81.743.256/ha. Untuk petani konvensional, total pendapatan yang diperoleh pada ulangan 1 sebesar Rp. 33.238.924, ulangan 2 sebesar Rp. 14.880.780, ulangan 3 sebesar Rp. - 11.868.755 dan ulangan 4 sebesar Rp. 1.045.142, sehingga total pendapatan rata-rata adalah hanya Rp. 9.324.023/ha. Maka dengan nilai pendapatan yang sudah diketahui, benih Variates Kani f1 layak diadopsi untuk usahatani tanaman tomat dibandingkan petani konvensional.

6.2. Saran

1. Petani konvensional pada saat melakukan pengolahan lahan sebaiknya PH tanah diukur terlebih dahulu dan pemberian dosis pupuk yang tepat dan diharapkan memperhatikan ketersediaan unsur hara pada tanaman tomat. Karena pada saat dilakukan perhitungan nutrisi yang bersumber dari uji ketersediaan hara unsur N, P dan K tanah, penggunaan pupuk kandang dan dari penggunaan pupuk anorganik masih kekurangan unsur fosfor
2. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk memperdalam kajian terkait teknik budidaya tomat pada petani konvensional, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kelayakan usaha tani tomat.
3. Usahatani budidaya tomat yang dijalankan oleh petani PT Tri Berkat Agro di Desa Ajijahe, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, direkomendasikan untuk menggunakan benih Kani F1 beserta paket teknologi dan standar operasional usahatannya, karena terbukti memberikan keuntungan.